

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan merupakan suatu proses pengumpulan data sistematis dan intensif untuk memperoleh data secara sistematis dan intensif untuk mendapatkan data mengenai Analisis Penghimpunan Dana Simpanan Akad *Wadiah Yad Dhamanah* dan Akad *Mudharabah* Untuk Meningkatkan Jumlah Anggota Di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik.

Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi yang telah dilakukan oleh peneliti dan peneliti alami terhadap fokus penelitian.

Penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri diantaranya yaitu menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, manusia sebagai alat (instrumen), peneliti bersifat deskriptif analitik. Tekanan penelitian berada pada proses, pembatasan penelitian berdasarkan fokus, perencanaan bersifat terbuka. Sedangkan hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama, pembentukkan teori dasar, pendekatan penelitian merupakan metode kualitatif, teknik sampling cenderung bersifat *purposive*.

Penelitian ini juga bersifat menyeluruh, dan memberikan makna sebagai perhatian utama penelitian.<sup>46</sup>

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Data yang diperoleh berupa hasil pengamatan, wawancara, foto, dokumen, dan catatan di lapangan. Hasil dari analisis data disajikan dalam bentuk uraian naratif.<sup>47</sup>

Tujuan dari metode deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan analisis penghimpunan dana simpanan akad *wadiah yad dhamanah* dan akad *mudharabah* untuk meningkatkan jumlah anggota di BMT Mandiri Sejahtera cabang Benjeng Gresik akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam mengenai fenomena yang telah ditemukan.

### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebuah obyek penelitian pada BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik yang bertempat di Jl. Perapatan Timur Pasar Benjeng, Dusun Bulurejo, Desa Bulurejo,

---

<sup>46</sup> Salim, dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 28

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 29

Kecamatan Benjeng. BMT merupakan suatu lembaga keuangan mikro syariah yang berbentuk koperasi.

Lokasi penelitian yang dianggap sangat strategis untuk dijadikan lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini dikatakan strategis karena dekat dengan pasar dan dekat dengan jalan raya ke arah lamongan dan Mojokerto, sehingga lokasi ini memiliki akses yang mudah untuk diketahui dan dikunjungi oleh banyak orang.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti dilapangan selama kurang lebih satu minggu bertujuan untuk mengumpulkan data-data mengenai penghimpunan dana akad *wadiah yad dhamanah* dan akad *mudharabah* yang diperoleh dari informan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Bapak Rizky Yulianto Putra sebagai manager cabang, Wafina Maulidia sebagai *customer service*, Henny Fauziah sebagai kasir, dan Safarina Firdaus sebagai marketing di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung juga sebagai tolak ukur keberhasilan untuk mengamati dan memahami masalah yang diteliti.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah dan kemudian akan menjadi sebuah informasi yang menunjukkan fakta dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber personal, data yang diperoleh berupa jawaban secara lisan atau tertulis yaitu dari manager cabang, *customer service*, kasir, marketing, dan tiga anggota BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik.
2. Sumber *place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan objek yang diteliti.
3. Sumber *paper*, berupa data yang menyajikan tulisan, arsip, dan lainnya.

Sedangkan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Sumber data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>48</sup> Data primer diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Data primer yang digunakan berupa hasil wawancara pada informan dalam bentuk transkrip atau rekaman. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari manager cabang, *customer service*, kasir, marketing, dan tiga anggota BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik dengan melakukan interview dan wawancara.

#### 2. Sumber data sekunder

---

<sup>48</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 132

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data tambahan yang di ambil tidak secara langsung di lapangan, misalnya: buku, dokumen, jurnal, dan foto. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan judul penelitian. Sumber data tertulis tersebut nantinya akan dieksplorasi dengan teknik dokumentasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, majalah ilmiah, arsip dan dokumen pribadi. Tempat dan peristiwa, dimana peneliti memperoleh data.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>49</sup> Penelitian dalam hal ini mengamati secara langsung kegiatan penghimpunan dana yang dilaksanakan di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik. Dengan hal tersebut diharapkan peneliti benar-benar bisa mengamati penghimpunan dana yang ada di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik.

##### **2. Teknik Wawancara**

---

<sup>49</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 32

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>50</sup> Wawancara dilakukan dengan Bapak Rizky Yulianto Putra sebagai manager cabang, Wafina Maulidia sebagai *customer service*, Henny Fauziah sebagai kasir, Safarina Firdaus sebagai marketing, ibu Siti Ma'rufah sebagai anggota, ibu Suliyanti sebagai anggota, dan ibu Khusnul sebagai anggota BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik dengan memberikan beberapa pertanyaan yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang akan diteliti. Peneliti sebelumnya juga telah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan terstruktur yang nantinya dijadikan alur yang harus diteliti. Wawancara dilaksanakan kurang lebih selama satu minggu untuk mendapatkan seluruh data yang ada dilapangan.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis, berupa surat-surat, catatan, notulen, laporan, rapat, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana yang ada di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik.

---

<sup>50</sup> Nur Indriyanto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009), hlm. 136

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang berhasil dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif, yaitu analisis yang dapat menghasilkan data berupa kata – kata yang tertulis dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.<sup>51</sup> Melis dan Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Reduction* (Reduksi data), *Data Display* (Penyajian data), *Conclusion drawing/verification*.<sup>52</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merekam, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari.

### 2. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Adapun Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

---

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), hlm. 143

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 132

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>53</sup>

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena peneliti memerlukan data-data untuk menggambarkan suatu fenomena yang alamiah atau apa adanya. Jadi benar salahnya sudah sesuai dengan peristiwa yang telah terjadi.

#### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (Validasi internal), *transferability* (Validasi eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (Obyektivitas). Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi, maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara seperti berikut:<sup>54</sup>

##### **1. Uji *Credibility***

Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjang

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 132

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 9

pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif, dan member check.

#### 2. Uji *Transferability*

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelas, semacam hasil penelitian dapat diberlakukan, maka laporan penelitian tersebut memenuhi standar transferabilitas.

#### 3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, agar *dependability*nya tidak diragukan lagi.

#### 4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian, penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

### **H. Tahap – Tahap Penelian**

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam melakukan penelitian kualitatif mempunyai proses untuk menyelesaikannya. Untuk itu, peneliti menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan data lapangan. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan, ada beberapa tahap kegiatan yang telah peneliti siapkan demi lancarnya proses penelitian di lapangan. Tahapan-tahapan tersebut yaitu:

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam konteks ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian. Peneliti mengambil dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu mengenai analisis penghimpunan dana simpanan akad *wadiah yad dhamanah* dan akad *mudharabah* untuk meningkatkan jumlah anggota di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik.

b. Memilih lokasi penelitian

Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti melalui beberapa cara, kemudian tertarik untuk dijadikan obyek penelitian yang sesuai jurusan. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian tepat di Jl. Perempatan Timur Pasar Benjeng, Dusun bulurejo, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik.

c. Mengurus surat perizinan

Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian untuk dapat meneliti mengenai judul skripsi yang dikerjakan, sehingga dapat memudahkan dalam proses pengambilan data penelitian.

d. Penilaian lokasi penelitian

Peneliti menetapkan lokasi yang berhubungan dengan situasi, kondisi, serta konteks yang diteliti sesuai dengan fokus penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan narasumber

Sehubungan dengan informan yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, maka informan yang dipilih oleh peneliti benar-benar mengetahui dan memahami kondisi yang berada disekitar lokasi penelitian. Dalam pemilihan informan tidak hanya satu sumber saja yang diambil, melainkan ada sumber lain guna mencapai kevaliditasan data. Narasumber yang akan di wawancarai yaitu karyawan dan anggota BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik dan narasumber dari anggota.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, kamera dan lain sebagainya.

g. Persoalan etika penelitian

Peneliti melakukan penelitian di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik. Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan etika terhadap narasumber. Persoalan etika akan berpengaruh besar pada pengumpulan data yang akan diteliti. Sebaiknya peneliti mampu mengikuti peraturan mengenai norma agama, nilai sosial serta kebiasaan yang ada di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik ini. Hal ini bertujuan agar peneliti dan narasumber tidak mengalami adanya salah paham dalaham hal pemikiran.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini menjelaskan tentang teknis dalam kegiatan lapangan yaitu tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting, karena pada penelitian ini berperan aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu dengan:

a. *Interview* atau wawancara

Peneliti melakukan wawancara seminggu satu sampai dua kali pertemuan. Pertemuan pertama melakukan wawancara dengan manager cabang BMT mengenai profil BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik. Pertemuan kedua dilanjutkan wawancara dengan karyawan BMT. Adapun pertemuan di minggu selanjutnya yaitu wawancara mengenai analisis penghimpunan dana simpanan akad *wadiah yad dhamanah* dan akad *mudharabah* untuk meningkatkan jumlah anggota di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Benjeng Gresik.

b. Dokumentasi

Tahapan tersebut dilakukan peneliti sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Tentu tidak mudah dalam proses pengambilan data, beberapa hal seperti narasumber yang terkadang sulit untuk di wawancarai karena masih ada kesibukan pekerjaan dan adapula narasumber yang kurang paham mengenai pertanyaan analisis penghimpunan dana simpanan akad *wadiah yad dhamanah* dan akad *mudharabah* untuk meningkatkan jumlah anggota di BMT Mandiri

Sejahtera Cabang Benjeng Gresik. Tahap penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap kualitas penulisan penelitian yang telah dilakukan. Pengambilan dilakukan di semua wawancara dan data BMT, pengambilan foto ini bertujuan untuk mengetahui lebih detail gambaran di lokasi penelitian.

c. Tahap analisis data

Dalam tahap ini, peneliti telah berhasil mendapatkan data dan informasi dari informan, langkah selanjutnya yaitu melakukan transkrip data hasil wawancara dan melakukan *coding* sesuai dengan tema yang diteliti. Setelah itu, peneliti menyajikannya secara utuh data yang diperoleh tanpa melakukan tambahan data atau informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Kemudian, peneliti melakukan analisis data dari data-data yang telah diperoleh peneliti.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 127